

PENDAMPINGAN PELATIHAN PERANTI LUNAK PENGOLAH KATA UNTUK SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 KECOMBERAN

Aris Riyanto; Muhammad Furqon;
Politeknik LP3I

aris_riyanto@lp3i.ac.id; muhammadfurqon@plb.ac.id

Article History

Received : 1 Agustus 2023

Revised : 3 Agustus 2023

Published : 7 Agustus 2023



Abstract

Word processing software is a crucial application to master (Riyanto & Marlianita, 2023). The significance of the future generations of the nation being adept at comprehending and operating software that can prove valuable for their forthcoming lives, both personally and within society, should not be underestimated. One particular sector of the younger generation undergoing training to enhance their software skills, particularly with Microsoft Office Word as the prevalent word processing software, comprises the Year 5 pupils of State Primary School 1 Kecomberan. Situated in the Cirebon county, State Primary School 1 Kecomberan stands as a vital educational institution relied upon by the community of Kecomberan Village, Talun, Cirebon County. The objective of this community service endeavour is to elevate the competency and adeptness in operating word processing software among the younger generation, specifically the Year 5 pupils of State Primary School 1 Kecomberan, utilizing the One-Group Pretest-Posttest approach.

Keyword: mentoring, training, word processing software, One-Group Pretest-Posttest

Peranti lunak pengolah kata atau *word processor* merupakan aplikasi yang penting untuk dikuasai. (Riyanto & Marlianita, 2023) Pentingnya generasi penerus bangsa untuk dapat menguasai dan mengoperasikan peranti lunak yang dapat bermanfaat untuk kehidupan mereka nantinya, baik untuk kehidupan pribadi, maupun masyarakat. Salah satu generasi muda yang dilatih untuk dapat meningkatkan kemampuan peranti lunak khususnya Microsoft Office Word sebagai peranti lunak pengolah kata populer, yaitu siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Kecomberan. Berlokasi di kabupaten Cirebon, SD

Negeri 1 Kecomberan merupakan salah satu fasilitas Pendidikan dasar yang menjadi andalan masyarakat Desa Kecomberan, Talun, Kabupaten Cirebon. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam mengoperasikan peranti lunak pengolah kata bagi generasi muda, khususnya siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Kecomberan menggunakan metode One-Group Pretest-Posttest.

Kata kunci: Pendampingan, Pelatihan, Peranti Lunak Pengolah Kata, One-Group Pretest-Posttest

1. PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan dan kemampuan bagi masyarakat sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi generasi muda agar dapat lebih produktif dan bersaing di dunia kerja. Berbagai Upaya pun dilakukan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, seperti program pemerintah kartu prakerja. (Rafitrandi, 2020) Kompetensi dan keterampilan dapat mempengaruhi kinerja yang dapat meningkatkan produktivitas. (Setiawati, 2009) Saat ini proses pengolahan data dan pengoperasian komputer pada sektor kecil dan menengah banyak yang menggunakan pengolah kata dan pengolah angka seperti Microsoft Office Word dan Excel. (Agung, Akbar, Cahyadi, Riyanto, & Maulana, 2022) Maka dari itu, untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan masyarakat, dan membantu suksesnya program pemerintah dalam peningkatan kompetensi, diperlukan upaya pengabdian dan pendampingan pelatihan peranti lunak pengolah kata.

2. METODE

Metode yang dipakai di dalam program pendampingan pelatihan peranti lunak pengolah kata bagi siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Kecomberan antara lain melalui *metode One-Group Pretest-Posttest*, yang dilakukan dengan cara pengisian soal kemampuan prapendampingan, pendampingan, dan pengisian soal kemampuan pascapendampingan pada peserta kelas 5 SD Negeri 1 Kecomberan. Metode *One-Group Pretest-Posttest* dapat memberikan gambaran tentang peningkatan pemahaman dari suatu kelompok terhadap bahasan tertentu. (William & Hita, 2019) Dalam sebuah studi, didapatkan kesimpulan bahwa menggunakan jenis penelitian *quasi-experiment* dengan desain *one-group pretest-posttest* menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. (Elpira & Ghufon, 2015)

Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah; koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Kecomberan untuk dibuatkan jadwal khusus dalam pelaksanaan pendampingan pelatihan ini.

Pelaksanaan pendampingan pelatihan dilakukan di SD Negeri 1 Kecomberan dan ditujukan kepada siswa-siswi kelas 5 yang dari hasil koordinasi dengan kepala sekolah dan guru dinilai sangat membutuhkan pembelajaran ekstra di luar jadwal pelajaran terutama dari sisi penggunaan teknologi. Upaya pendampingan dan pelatihan ini dilaksanakan agar siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Kecomberan mendapatkan peningkatan keterampilan dan kemampuannya dalam menggunakan teknologi peranti lunak pengolah kata. Oleh karena itu, pendampingan pelatihan dilakukan dengan intens selama 2 hari.

Tahapan pendampingan dan pelatihan ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: 1) melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, 2) melakukan prapendampingan (pretest) 3) melakukan pendampingan 4) melakukan pascapendampingan (posttest) 5) memberikan rekomendasi dan mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat terutama pada pihak sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan upaya untuk membagikan ilmu dan pengetahuan, serta teknologi kepada masyarakat. (Wibawa, 2017) (RIYANTO, 2023) Kegiatan pengabdian harus mampu untuk memberikan keuntungan tambahan bagi masyarakat luas, baik dalam segi ekonomi atau kebijakan maupun berupa perubahan perilaku. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat dapat memberi perubahan dalam jangka Panjang bagi masyarakat ataupun kepada institusi terutama di bidang Pendidikan. (Kasmuri, Edistria, & Sukarman, 2023)

Pada kegiatan pendampingan pelatihan ini dilaksanakan untuk tercapainya tujuan pelaksanaan pendampingan pelatihan. Kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Kecomberan terutama kemampuan dalam mengoperasikan peranti lunak pengolah kata. Kegiatan ini diperkuat dengan dilampirkannya nilai rata-rata pretest & posttest dalam proses penerapan atau pelaksanaan pendampingan pelatihan.

a) Koordinasi dengan pihak sekolah

Sebelum dilakukan pendampingan pelatihan, dilakukan koordinasi untuk mengurus perizinan dan penggalian informasi kebutuhan materi dan kemampuan peserta pelatihan. Koordinasi dilakukan melalui wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Kecomberan.

b) Prapendampingan (*pretest*)

Prapendampingan dilakukan dengan membagikan kuesioner yang berisikan soal-soal mendasar yang berhubungan dengan pengoperasian peranti lunak pengolah kata. Dari tahapan ini dapat diketahui dan digali kemampuan real dari peserta pelatihan sebelum diberikannya materi pelatihan.

Nilai rata-rata
48.75

c) Pendampingan Pelatihan

Proses pendampingan pelatihan dilakukan secara intens selama 2 hari. Materi pelatihan dilakukan oleh beberapa tim sukarelawan dari peserta KKN dan anggota BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) dan dosen pendamping lapangan (DPL) Politeknik LP3I Kampus Cirebon. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi dasar pengoperasian peranti lunak pengolah kata. Target kompetensi yang akan dicapai adalah peserta pelatihan dapat mengoperasikan peranti lunak pengolah kata dan dapat membuat dokumen sederhana yang akan diperlukan oleh peserta pelatihan di kemudian hari.



d) Pascapendampingan (*posttest*)

Pascapendampingan dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner yang berisikan soal-soal yang sama persis dengan soal yang dibagikan pada tahapan prapendampingan. Dalam proses ini dapat diketahui perbedaan signifikan dalam hal pengetahuan dasar tentang pengoperasian peranti lunak pengolah kata.

Kenaikan persentase dapat dihitung dengan rumus berikut: (Maulidina, Puspita, & Hartatik, 2019)

$$= \left(\frac{(\text{Nilai akhir} - \text{nilai awal})}{\text{Nilai awal}} \right) \times 100\%$$

Sehingga kenaikan persentase:

$$= \left(\frac{75 - 48.75}{48.75} \right) \times 100\% = \left(\frac{26.25}{48.75} \right) \times 100\% \approx 53.85\%$$

Jadi, terjadi kenaikan sekitar 53.85%. Sedangkan untuk mengukur seberapa kali lipat kenaikan dari akhir yang lebih besar dari nilai awal. Untuk menghitungnya, maka perlu membagi nilai akhir dengan nilai awal.

$$= \frac{\text{nila akhir}}{\text{nilai awal}} = \frac{75}{48.75} \approx 1.54$$

Jadi, nilai naik sekitar 1.54 kali lipat.

Nilai rata-rata prapendampingan	Nilai rata-rata pascapendampingan	Peningkatan kemampuan
48.75	75.00	53.85% atau naik 1.54 kali lipat.

e) Rekomendasi

Hasil dari pendampingan pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan. Didapat peningkatan kemampuan siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Kecamberan menggunakan metode *One-Group Pretest-Posttest* sebesar 53.85% atau 1.54 kali lipat dari kemampuan sebelumnya sebelum dilakukan pelatihan peranti lunak pengolah kata.

Dari hasil tersebut dapat direkomendasikan bahwa diperlukannya proses peningkatan kemampuan kepada siswa-siswi secara lebih intens agar kemampuan siswa-siswi dapat lebih meningkat terutama pada materi-materi di luar mata pelajaran yang ada.



4. KESIMPULAN

Dari proses pendampingan pelatihan yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan dapat memberikan hasil yang positif bagi peserta pelatihan, dengan indikasi terdapat peningkatan nilai rata-rata dari hasil jawaban soal menggunakan metode *One-Group Pretest-Posttest*.

Kegiatan pengabdian pendampingan pelatihan dapat turut ambil bagian dalam menyukseskan program pemerintah dalam peningkatan kompetensi bagi masyarakat luas, terutama para generasi muda untuk dapat bersaing di dunia kerja dan atau dapat membuka lapangan kerja yang baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim sukarelawan dari Politeknik LP3I Kampus Cirebon (peserta KKN Tematik 2023 & anggota BEM), jajaran staf, guru, siswa dan kepala sekolah SD Negeri 1 Kecomberan yang telah memberi dukungan dalam suksesnya program pendampingan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. W., Akbar, A., Cahyadi, S., Riyanto, A., & Maulana, H. (2022). Pembuatan aplikasi pendampingan dan mentoring bisnis umkm (studi kasus: Plut kumkm kabupaten subang). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6891-6897.
- Elpira, N., & Ghufro, A. (2015). Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*.
- Kasmuri, M., Edistria, E., & Sukarman. (2023). Pendampingan Peningkatan Bangunan Sekolah Gedung Riyadul Falah Menjadi Bangunan 2 Lantai

Setelah Dilakukan Perkuatan Bangunan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI).

- Maulidina, Puspita, A., & Hartatik, S. (2019). Profil kemampuan numerasi siswa sekolah dasar berkemampuan tinggi dalam memecahkan masalah matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*.
- Rafitrandi, D. (2020). Program Kartu Prakerja: Tantangan Implementasi di Masa Pandemi COVID-19 dan Sesudahnya. *CSIS Commentaries*.
- RIYANTO, A. (2023). PELATIHAN TILAWATIL QURAN UNTUK MEMPERBAIKI DAN MEMPERINDAH BACAAN AL-QURAN DI DESA KECOMBERAN, TALUN, CIREBON. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 40-49.
- Riyanto, A., & Marlianita, R. (2023). *Microsoft Excel for Beginner (Book 1 ed.)*. OSF. doi:<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/HJTNU>
- Setiawati, T. (2009). Pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja dosen. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner* .
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Yogyakarta : Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri.
- William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil* 20.1.